

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PERAWAT TERHADAP
COPING STYLE DAN ANTICIPATORY GRIEF PADA ORANGTUA
DENGAN ANAK KANKER YANG DI RAWATA DI RSU KABUPATEN
TANGERANG**

Ema Hikmah¹, Parta Suhandi¹

¹Jurusan Keperawatan Poletkkes Kemenkes Banten

ABSTRAK

Orangtua yang memiliki anak dengan penyakit kanker akan mengalami proses berduka, orangtua yang terpuruk dan menyalahkan diri sendiri ketika mengetahui anaknya menderita penyakit kanker. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat terhadap pola coping dan proses berduka pada anak dengan diagnose kanker. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Hasil penelitian menunjukkan Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap perawat dan *coping style* orangtua dengan *p value* 0,42 ($\alpha < 0,05$) dan tidak ada hubungan antara sikap perawat dengan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker dengan *p value* 0,91 ($\alpha < 0,05$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dan *coping style* orangtua dengan *p value* 0,5 ($\alpha < 0,05$) dan tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker dengan *p value* 0,76 ($\alpha < 0,05$). Penelitian selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan terkait coping style dan anticipatory grief dengan metoda yang berbeda dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata kunci: Perawat, Pengetahuan, Sikap, *coping style*

Korespondensi: Ema Hikmah. E-mail: mamah_beera@gmail.com

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi saat ini semakin banyak anak yang menderita penyakit kanker. Orangtua yang memiliki anak dengan penyakit kanker akan mengalami proses berduka, karena penyakit kanker merupakan salah satu penyakit kronis yang memerlukan penanganan yang serius. Koping dan proses berduka pada setiap orangtua akan berbeda-beda. Mungkin ada yang mempunyai koping yang positif, bangkit dari keterpurukannya dan mulai menata diri untuk bersama-sama dengan anggota keluarga yang lain menghadapi dan merawat anak yang sakit tersebut. Tetapi ada juga orangtua yang terpuruk dan menyalahkan diri sendiri ketika mengetahui anaknya menderita penyakit kanker, orangtua yang seperti ini akan sulit untuk bisa merawat anaknya yang memerlukan perhatian yang lebih. Dalam Keadaan orangtua yang terpuruk seperti ini perawat berperan penting dalam membantu orangtua untuk mendapatkan pola koping yang positif.

Perawat yang bertugas khususnya di ruangan anak, harus memahami bahwa peran dan tanggungjawabnya adalah dapat membantu orangtua. Sesuai dengan filosofi keperawatan anak orangtua harus di berdayakan dan dilibatkan dalam melakukan perawatan pada anak. Sebelum orangtua mendapatkan informasi mengenai keadaan anaknya sebaiknya perawat menyiapkan orangtua agar mempunyai pola koping yang positif dan bisa melalui proses berduka dengan baik.

Keluarga berperan secara psikososial dengan membantu mengontrol perilaku anak dalam menghadapi perubahan fisik dan psikologis. Hal tersebut tersebut pernah pula diungkapkan oleh Newland (2008) bahwa hubungan orang tua dan anak secara langsung berpengaruh dengan kondisi sakit anak dan kemampuan mengatur perilaku terhadap perubahan yang terjadi selama sakit.

Sebagai seorang praktisi di bidang kesehatan, terutama kesehatan anak, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan pengetahuan dan sikap perawat terhadap orangtua dengan anak yang didiagnosa kanker. Berdasarkan dari paparan yang sudah

dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap perawat terhadap *Coping Style* dan *Anticipatory Grief* pada Orangtua Anak Dengan Kanker di RSUD Kabupaten Tangerang”.

METODA

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Data dianalisis menggunakan analisis bivariat *chi-square*.

Kegiatan penelitian ini menggunakan questioner untuk melihat pengetahuan dan sikap perawat da questioner pada orangtua bagaimana coping style dan anticipatory guidance.

HASIL

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dan sikap perawat terhadap *Coping style* dan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang. Jumlah responden penelitian sebanyak 30 responden perawat dan 30 responden orangtua anak dengan kanker. Analisa univariat untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel yang diteliti, analisa bivariat akan menjelaskan akan menguraikan ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan sikap perawat terhadap *Coping style* dan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang.

Tabel 1

Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang tahun 2017

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Tinggi	18	60
Rendah	12	40
Total	30	100

Tabel 1. menunjukkan pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif di RSUD Tangerang. 30 orang responden memperlihatkan

pengetahuan perawat dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang atau 60% dan pengetahuan perawat yang buruk tentang perawatan paliatif sebanyak 12 orang atau 40%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar perawat mempunyai pengetahuan yang baik tentang perawatan paliatif di RSUD Tangerang.

Tabel 2

Distribusi Responden berdasarkan Sikap Perawat Tentang Perawatan Paliatif di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang Tahun 2017

Sikap	Frekuensi	Persentase %
Positif	19	63
Negatif	11	37
Total	30	100

Tabel 2. menunjukkan sikap perawat tentang perawatan paliatif di RSUD Tangerang dari 30 orang responden memperlihatkan sikap perawat yang positif sebanyak 19 orang atau 63% dan sikap perawat yang negatif tentang perawatan paliatif sebanyak 11 orang atau 37%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar perawat mempunyai sikap yang positif tentang perawatan paliatif di RSUD Kabupaten Tangerang.

Tabel 3

Distribusi Responden berdasarkan *Coping Style* Orangtua anak dengan kanker di RSUD Tangerang tahun 2017

<i>Coping Style</i>	Frekuensi	Persentase %
Positif	22	73
Negatif	8	27
Total	30	100

Tabel 3. menunjukkan *coping style* orangtua anak dengan kanker di Rumah sakit Umum Kabupaten Tangerang terhadap 30 orang responden memperlihatkan yang mempunyai *coping style* yang positif sebanyak 22 orang atau 73%, sedangkan responden yang mempunyai *coping style* yang negatif sebanyak 8 orang atau 27%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden mempunyai *coping style* yang positif.

Tabel 4

Distribusi Responden berdasarkan *Anticipatory Grief* Orangtua anak dengan kanker di RSUD Tangerang tahun 2017

<i>Anticipatory Grief</i>	Frekuensi	Persentase %
Baik	14	47
Buruk	16	53
Total	30	100

Tabel 4. menunjukkan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker di Rumah sakit Umum Kabupaten Tangerang terhadap 30 orang responden memperlihatkan yang mempunyai *anticipatory grief* yang baik sebanyak 14 orang atau 47%, sedangkan responden yang mempunyai *anticipatory grief* yang buruk sebanyak 16 orang atau 53%. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian responden mempunyai *anticipatory grief* yang buruk .

Tabel 5

Hubungan Pengetahuan Perawat terhadap *Coping Style* Orangtua Anak dengan Kanker di RSUD Tangerang Tahun 2017

Pengetahuan	<i>Coping Style</i>		Total %	OR	P value
	positif(%)	Negatif (%)			
Tinggi	14 (78)	4 (22)	18(100)	1,75	0,5
Rendah	8 (67)	4 (33)	12(100)		
Total	22 (73)	8 (27)	30(100)		

* $\alpha < 0,05$

Dari Tabel 5 analisis hubungan pengetahuan perawat terhadap *coping style* orangtua anak dengan kanker di RSUD Tangerang didapatkan hasil 14 orang atau 78% sedangkan pengetahuan perawat rendah dengan *coping style* orangtua yang negatif sebanyak 4 orang atau 33 % .

Tabel 6

Hubungan Pengetahuan Perawat terhadap *Anticipatory Grief* Orangtua Anak dengan Kanker di RSUD Tangerang Tahun 2017

Pengetahuan	<i>Anticipatory Grief</i>		Total %	OR	P value
	baik(%)	buruk(%)			
Tinggi	8(44)	10 (56)	18(100)	0,89	0,76
Rendah	6(50)	6 (50)	12(100)		
Total	14(47)	16 (53)	30(100)		

* $\alpha < 0,005$

Dari Tabe 16. analisis hubungan pengetahuan perawat terhadap *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker di RSUD Tangerang didapatkan hasil Pengetahuan perawat yang tinggi dengan orangtua yang *anticipatory grief*nya baik sebanyak 8 orang atau 44 %, sedangkan pengetahuan perawat rendah dengan *anticipatory grief* yang buruk sebanyak 6 orang atau 50 %.

Tabel 7

Hubungan Sikap Perawat terhadap *Coping Style* Orangtua Anak dengan Kanker di RSUD Tangerang Tahun 2017

Pengetahuan	<i>Coping Style</i>		Total %	OR	P value
	positif(%)	Negatif (%)			
Tinggi	15 (79)	4 (21)	19(100)	2,14	0,84
Rendah	7 (64)	4 (36)	11(100)		
Total	22 (73)	8 (27)	30(100)		

* $\alpha < 0,05$

Dari Tabel 7 analisis hubungan pengetahuan perawat terhadap *coping style* orangtua anak dengan kanker di RSUD Tangerang didapatkan hasil Pengetahuan perawat yang baik dengan *coping style* orangtua yang positif sebanyak 15 orang atau 79 %, sedangkan pengetahuan perawat rendah dengan *coping style* yang negatif sebanyak 4 orang atau 36%.

Tabel 8

Hubungan Sikap Perawat terhadap *Anticipatory Grief* Orangtua Anak dengan Kanker di RSUD Tangerang Tahun 2017

Sikap	<i>Anticipatory Grief</i>		Total %	OR	P value
	baik(%)	buruk(%)			
Positif	9(47)	10 (53)	19(100)	1,08	0,01
Negatif	5(50)	6 (50)	11(100)		
Total	14(47)	16 (53)	30(100)		

* $\alpha < 0,05$

Dari Tabel 8. analisis hubungan pengetahuan perawat terhadap *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker di RSUD Tangerang didapatkan hasil sikap perawat yang positif dengan *anticipatory* orangtua yang positif sebanyak 9 orang atau 47 %, sedangkan pengetahuan sikap perawat yang buruk dengan *coping style* yang negative sebanyak 6 orang atau 50%.

PEMBAHASAN

Gambaran pengetahuan perawat dan sikap tentang perawatan paliatif

Hasil distribusi pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif pada anak kanker menunjukkan bahwa sebagian besar perawat atau sekitar 18 orang (60%) mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang perawatan paliatif. Hal ini karena Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang telah cukup lama atau sekitar 5 tahun menerima dan merawat pasien anak dengan kanker, dan RSUD kabupaten Tangerang merupakan rumah Sakit rujukan di Provinsi Banten, sehingga yang dulunya pasien anak dengan kanker berobat ke RSCM Jakarta atau RS. Dharmais. Pengetahuan yang baik ini karena perawat telah mempunyai informasi yang baik dari tim kesehatan yang lain dan Rumah sakit telah melakukan pelatihan-pelatihan terkait dengan permasalahan kanker dan perawatan paliatif, karena Tingkat pengetahuan adalah

tingkat berapa kedalaman seseorang dapat menghadapi, mendalami, memperdalam perhatian seperti sebagaimana manusia menyelesaikan masalah tentang konsep-konsep baru dan kemampuan dalam belajar. (Lestari, 2015).

Hasil distribusi sikap perawat tentang perawatan paliatif pada anak dengan kanker menunjukkan bahwa sebagian besar perawat atau 19 orang (63%), mempunyai sikap yang positif. Semakin sering perawat memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker, maka perawat akan terlatih secara afektif dan kognitif mempunyai sikap yang positif terhadap perawatan paliatif, karena seperti yang dikatakan oleh Lestari tahun 2015 bahwa, Sikap adalah proses penilaian yang dilakukan seseorang terhadap suatu obyek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau kecenderungan untuk berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpersepsi dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukanlah perilaku, melainkan lebih merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu terhadap objek sikap. Objek sikap dapat berupa orang, benda, tempat, gagasan, situasi atau kelompok. (Alex Sobur, 2016)

Gambaran *coping style* dan *anticipatory guidance* pada orangtua anak dengan kanker

Hasil distribusi *coping style* orangtua anak dengan kanker menunjukkan mempunyai sebagian besar positif yaitu 22 orang atau 73%. *Coping style* yang positif menunjukkan bahwa orangtua sudah mulai dapat menerima perubahan dalam kehidupan keluarga dengan kehadiran anaknya yang menderita kanker. Keluarga dengan anak kanker membutuhkan adaptasi yang baik terhadap perubahan yang terjadi, perubahan itu seperti anak dengan kanker harus mendapatkan pengobatan yang rutin karena beberapa anak harus diberikan pengobatan kemoterapi. Anak dengan kanker akan sangat tergantung pada orangtuanya karena

dengan gangguan fisik maupun psikologis mengalami gangguan. Dengan kondisi seperti itu orangtua harus sudah dapat menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan baik dengan perubahan yang terjadi. Sebagian orangtua menunjukkan pola *coping style* yang positif. Coping didefinisikan sebagai upaya kognitif dan perilaku yang berubah secara konstan untuk mengelola tuntutan eksternal dan/ atau internal tertentu yang dinilai berat dan melebihi sumber daya (kekuatan) seseorang (Lazarus & Folkman, 1984). Coping dapat juga dikatakan sebagai bentuk adaptasi karena coping merupakan bagaimana cara seseorang bereaksi terhadap sebuah stimulus yang didapat dari lingkungannya (Costa, Somerfield, & McCrae, 1996 dalam Primaldhi 2006). Sejalan dengan Lazarus dan Folkman, Pearling dan Schooler, 1978 (dalam Ivancovich, 2004) mendefinisikan coping sebagai tanggapan terhadap ketegangan hidup yang berfungsi untuk mencegah, menghindari, atau mengendalikan gangguan emosi.

Analisis hubungan pengetahuan perawat terhadap *coping style* dan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker di RSUD Kabupaten Tangerang

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan perawat dengan *coping style* tidak signifikan atau H_0 gagal di tolak dengan p value 0,5 ($\alpha < 0,05$), artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan *coping style* orangtua anak dengan kanker. Pengetahuan perawat yang tinggi tidak mempengaruhi *coping style* orangtua, mungkin dikarenakan proses orangtua dapat mempunyai coping yang positif atau bisa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dapat dipengaruhi oleh banyak hal. Faktor yang mempengaruhi itu antara lain kesehatan fisik, keyakinan dan pandangan positif, keterampilan memecahkan masalah, keterampilan sosial dan dukungan sosial orangtua (Lazarus dalam Nasir 2004). Interaksi yang intens antara perawat dan orangtua anak dengan kanker dalam beberapa bulan terakhir mengalami hambatan dikarenakan perawatan dan pengobatan kemoterapi tidak bisa

maksimal dilaksanakan di RSUD Kabupaten Tangerang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi antara lain sistem pembagian tugas perawat di ruangan anak masih menggunakan pembagian tugas tidak menggunakan *primary nurse* sehingga hal ini bisa mempengaruhi kedekatan hubungan antara perawat dengan orangtua dan anak dengan kanker.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan perawat dengan *anticipatory grief* tidak signifikan atau H_0 gagal di tolak dengan p value 0,76 ($\alpha < 0,05$), artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dengan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker. Sikap perawat sebagian besar positif sedangkan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker sebagian besar buruk. Padahal kalau di cermati *coping style* orangtua anak dengan kanker sebagian besar positif. Meskipun orangtua mempunyai *coping style* yang positif tetapi ternyata sebagian besar masih mempunyai *anticipatory grief* yang buruk, artinya orangtua dapat beradaptasi dengan anaknya yang terkena kanker, bersemangat melakukan pengobatan dan perawatan tetapi belum/tidak siap menerima bahwa suatu saat akan kehilangan anaknya. Orangtua tetap optimis bahwa anaknya akan sembuh dan sehat kembali. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga dan pengasuh menunjukkan reaksi yang bervariasi terhadap diagnosis penyakit terminal khususnya kanker yang meliputi tidak percaya, shock, bingung hampa, cemas akan masa depan, marah, tegang, depresi, kecewa, bahkan penerimaan dan harapan (Grbich, Maddocks, & Parker, 2001; Young, Dixon-Woods, Findlay, & Heney, 2002). Di samping harus berusaha mengatasi reaksi emosional yang mereka alami, orangtua tetap harus merawat dan terus memberi dukungan terhadap anaknya.

Analisis hubungan sikap perawat terhadap *coping style* dan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker di RSUD Kabupaten Tangerang.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan sikap perawat dengan *coping style* tidak

signifikan atau H_0 gagal di tolak dengan p value 0,42 ($\alpha < 0,05$), artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap perawat dengan *coping style* orangtua anak dengan kanker. Pemberian asuhan keperawatan khususnya keperawatan anak harus komprehensif bukan hanya pada anak yang menderita kanker tetapi juga pada orangtua atau keluarganya. Ketika anak mengalami sakit terutama sakit kronis seperti kanker maka tingkat ketergantungan anak pada orangtua sangat tinggi. Hasil univariat menunjukkan sebagian besar perawat mempunyai sikap yang positif tetapi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *coping style* orangtua anak dengan kanker. Hal ini harus menjadi perhatian bagi praktisi keperawatan, fokus perhatian pada perawatan paliatif bukan hanya masalah fisik yang mengalami gangguan tetapi masalah psikis anak dan orangtua. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang sangat penting dalam pemberian layanan pada pasien kanker, meskipun dalam pelaksanaannya banyak tenaga kesehatan yang harus berperan dalam pengobatan dan perawatan anak dengan kanker antara lain Perawat, dokter, psikolog, *Care Giver*, Rohaniawan, Ahli Gizi, Relawan dan Fisioterapis. Sehingga banyak tenaga kesehatan yang lain yang ikut berperan untuk menangani proses pengobatan dan perawatan anak kanker dan keluarganya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa hubungan sikap perawat dengan *anticipatory grief* tidak signifikan dengan p value 0,91 ($\alpha < 0,05$), artinya tidak ada hubungan antara sikap perawat dengan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker. Sikap perawat yang positif pada orangtua anak dengan penyakit kanker dapat mempengaruhi *anticipatory grief* yang positif. Sejak terdiagnosa penyakit kanker perawat harus sudah menyiapkan proses berduka orangtua. Orangtua harus sadar, faham dan mengerti dibalik perjuangan melawan penyakit kanker anaknya orangtua juga tetap harus menyiapkan diri, kapan saja dapat kehilangan anaknya. Orangtua yang memiliki anak dengan penyakit kanker menghadapi berbagai kesulitan biopsikososialspiritual sejalan dengan fase pengobatan yang dilalui anak mereka. Meskipun

sikap perawat yang positif dapat memiliki kecenderungan *anticipatory grief* yang baik (44%), ternyata ada faktor lain yang sangat besar pengaruhnya terhadap *anticipatory grief* orangtua.

KESIMPULAN

Pengetahuan dan sikap perawat dalam perawatan paliatif, Pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif di RSUD Tangerang, menunjukkan pengetahuan perawat dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang atau 60% dan pengetahuan perawat yang buruk tentang perawatan paliatif sebanyak 12 orang atau 40%. Sedangkan sikap perawat tentang perawatan paliatif di RSUD Tangerang dari 30 responden memperlihatkan sikap perawat yang positif sebanyak 19 orang atau 63% dan sikap perawat yang negatif tentang perawatan paliatif sebanyak 11 orang atau 37%. Coping style dan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker di RSUD Kabupaten Tangerang. *Coping style* orangtua anak dengan kanker menunjukkan *coping style* yang positif sebanyak 22 orang atau 73%, sedangkan orangtua yang mempunyai *coping style* yang negatif sebanyak 8 orang atau 27%. Sedangkan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker menunjukkan yang mempunyai *anticipatory grief* yang baik sebanyak 14 orang atau 47%, sedangkan responden yang mempunyai *anticipatory grief* yang buruk sebanyak 16 orang atau 53%. Hubungan pengetahuan perawat terhadap *coping style* dan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker di RSUD Kabupaten Tangerang. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan perawat dan *coping style* orangtua dengan p value 0,5 ($\alpha < 0,05$) dan tidak ada hubungan antara pengetahuan perawat dengan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker dengan p value 0,76 ($\alpha < 0,05$). Hubungan antara sikap perawat dalam perawatan paliatif terhadap *coping style* dan *anticipatory grief* orangtua anak dengan kanker di RSUD kabupaten tangerang. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sikap perawat dan *coping style* orangtua dengan p

$value$ 0,42 ($\alpha < 0,05$) dan tidak ada hubungan antara sikap perawat dengan *anticipatory grief* orangtua dengan anak kanker dengan p value 0,91 ($\alpha < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda. 2015. Dukungan orangtua yang memiliki anak dengan leukemia usia 6-12 tahun di RSUD Kabupaten Tangerang. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/30625/1/AMANDA%20FEBRIANI%20PUTRI-FKIK.pdf> Diakses Oktober 2016
- Handayani, Dwi Sri (2008) *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Para Wanita Dewasa Awal Dalam Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Kelurahan Kalangan Kecamatan Pedan Klaten*. Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro. <http://keperawatan.undip.ac.id> Diakses Oktober 2016
- Rahmania Q, Tuheteru ES. 2014. *Hubungan Antara Coping Style dan Anticipatory Grief pada Orangtua dari Anak Dengan Diagnosis Kanker di Rumah Sakit Kanker Dharmais* <http://www.indonesianjournalofcancer.or.id/e-journal/index.php/ijoc/article/view/149>. Diakses Oktober 2016
- Rini AT, et al. 2009. Karakteristik Leukemia Limfoblastik Akut pada Anak di Rumah Sakit Kanker Dharmais 2000-2008. <http://indonesianjournalofcancer.or.id/e-journal/index.php/ijoc/article/view/122>. Diakses Oktober 2016

Saadadiyah N, Sartika D. 2015. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Character Strength Orang Tua Dari Anak Penderita Kanker Di Rumah Cinta Bandung.*
[http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1184.](http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1184)
[Diakses Oktober 2016.](#)